

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan aplikasi metode *jigsaw* yang dilakukan selama tiga siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Adapun pelaksanaan metode *jigsaw* yaitu 1). Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar, 2). Memilih materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian), 3). Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. 4). Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda-beda. 5). Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok. 6). Mengembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok. 7). Menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi. Dalam penerapan metode *jigsaw*, dari siklus 1 ke siklus berikutnya akan ada berbagai kendala, setelah di evaluasi akan ada penyelesaiannya di siklus berikutnya. Maka dari siklus 1 ke siklus berikutnya akan ada perbaikan, sehingga *jigsaw* dapat berjalan dengan lancar.
2. Pada lembar observasi perilaku siswa. Adapun hasil pra siklus peningkatan motivasi dari proses belajar siswa kelas XI IPA 2, maka dapat diperoleh hasil

pra siklus yang pada awalnya 55,3 % dan pada siklus I sebesar 67,4 % atau terjadi peningkatan sebesar 12,1 %, tingkat motivasi belajar siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan 14,4%, dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan sebesar 18,2%.

B. SARAN

Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *jigsaw*, diperoleh banyak kejadian yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan metode *jigsaw*. Saran-saran berikut mungkin akan sangat berguna terutama bagi pembaca yang tertarik untuk menerapkan metode ini dalam pengajarannya.

1. Dalam menerapkan metode *Jigsaw*, hendaknya guru lebih kreatif lagi untuk menghidupkan semangat belajar para siswa. Walaupun dalam metode ini peran siswa lebih dominan, namun guru harus tetap memperhatikan dan mengarahkan siswa, agar jalannya metode ini dapat berjalan dengan baik dan materi Akidah Akhlak mampu dipahami siswa.
2. Penggunaan metode *jigsaw* dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dari siklus ke siklus berikutnya diperbaiki lagi. Dalam hal ini harus ada kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Guru hendaknya selalu mengevaluasi pada tiap akhir pembelajaran, dan menyampaikan kepada siswa, apa yang harus diperbaiki. Sehingga pada pertemuan berikutnya kekurangan tersebut dapat diperbaiki.